

Minggu, 22 November 2020

1. Istana Presiden Jadi Sarang Prostitusi



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengabarkan bahwa istana presiden telah menjadi sarang prostitusi.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id) Klaim bahwa istana presiden menjadi sarang prostitusi, tidak berdasar. Faktanya tidak ada informasi resmi mengenai hal itu.

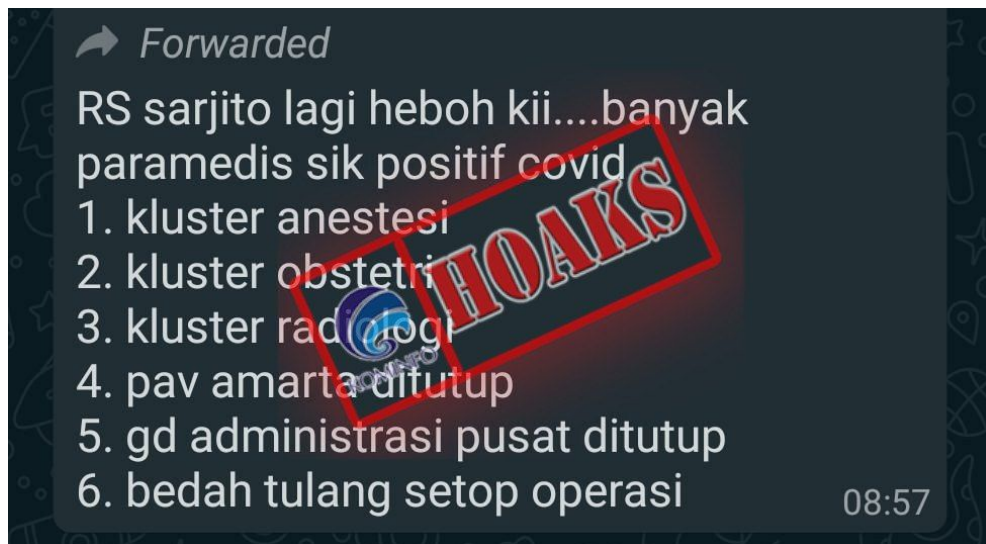
Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjlZyEN-istana-presiden-dikabarkan-jadi-sarang-prostitusi-ini-faktanya>

Minggu, 22 November 2020

2. RSUP Dr. Sardjito Kolaps karena Paramedis Terpapar Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta tengah kolaps karena banyaknya paramedis terpapar Covid-19. Dalam pesan itu disebutkan pula sejumlah ruang perawatan di rumah sakit utama rujukan Covid-19 Yogyakarta terpaksa harus tutup karena tenaga medis yang bertugas tertular bahkan membentuk klaster-klaster baru.

Menanggapi hal tersebut, Juru Bicara RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Banu Hermawan menegaskan bahwa berita yang tersebar terkait klaster di RSUP Dr. Sardjito tersebut tidak benar. Banu menjelaskan layanan RSUP Dr. Sardjito tetap berjalan seperti biasanya. Ia mengimbau kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas RSUP Dr. Sardjito tetap mematuhi segala protokol kesehatan yang ditetapkan.

Hoaks

Link Counter:

<https://tekno.tempo.co/read/1407512/pesan-viral-rsup-sardjito-kolaps-karena-paramedis-terpapar-covid-19-dibantah/fu11&view=ok>
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/11/22/510/1055997/beredar-pesan-berantai-tentang-klaster-covid-19-di-rs-up-dr-sardjito-begini-tanggapan-rs>
<https://jogja.suara.com/read/2020/11/21/181731/muncul-pesan-berantai-tentang-klaster-di-rsup-dr-sardjito-ini-faktanya>

Minggu, 22 November 2020

3. Heboh Kemunculan Seekor Harimau di Gunung Halimun Sukabumi



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp mengenai informasi kemunculan seekor harimau di Gunung Halimun, Sukabumi, Jawa Barat. Dalam pesan berantai tersebut terdapat foto yang memperlihatkan seekor harimau menyeberang jalan. Tampak juga lampu kendaraan yang menyorot harimau tersebut. Isi dari pesan berantai tersebut adalah "Assalamualaikum, maaf mengganggu waktunya saya mau tanya apakah ini foto asli atau hoax? Soalnya banyak yang ngeshare di FB, bahwa di halimun ada harimau."

Berdasarkan penelusuran, pesan berantai mengenai hebohnya kemunculan seekor harimau di Gunung Halimun, Sukabumi, Jawa Barat tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, dikutip dari media India, [boomlive](https://boomlive.com), foto tersebut diambil di area Tadoba, Maharashtra dan diunggah pada Februari 2018 lalu. Hewan tersebut dilaporkan menyeberangi jalan di Tadoba pada 7 Februari lalu. Dalam cuitan itu tertulis, sorotan lampu kendaraan membubarkan sekelompok harimau yang tengah melintasi di jalan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-heboh-kemunculan-seekor-harimau-di-gunung-halimun-sukabumi-1udb1S5KzEA/full>

Minggu, 22 November 2020

4. Video Rusuh di Petamburan



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial YouTube sebuah video kerusuhan yang telah meresahkan masyarakat, video tersebut dibagikan pada 22 November 2020 dan di klaim terjadi di Petamburan, Jakarta Pusat dengan tambahan narasi yang menghimbau agar masyarakat menjauhi kawasan Petamburan.

Faktanya, dilansir dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5264794/polisi-bantah-video-viral-fpi-serang-iring-iringan-tni-di-petamburan), Kanit Reskrim Polsek Tanah Abang, AKP Haris Ahmad mengklarifikasi bahwa video tersebut tidaklah benar. Sumber video tersebut sampai dengan saat ini belum dapat dipastikan kebenarannya. Namun, Haris memastikan bahwa kawasan Petamburan masih kondusif, suasana di mulut gang pun sama halnya dengan gang lain pada umumnya, ada warga yang tengah duduk-duduk namun tidak ada aktifitas mencurigakan bahkan terjadi kericuhan.

Hoaks

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5264794/polisi-bantah-video-viral-fpi-serang-iring-iringan-tni-di-petamburan>

<https://rmol.id/amp/2020/11/22/462322/Viral-Video-Rusuh-Di-Petamburan--Begini-Penjelasan-Polisi->

<https://www.radarbandung.id/2020/11/22/video-rusuh-di-dekat-markas-fpi-beredar-ini-penjelasan-polisi/>

Minggu, 22 November 2020

5. Pandemi Corona sudah Berakhir (Release dari Aliansi Dokter Dunia)



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, postingan terkait Vaksin Covid-19 yang tak berguna. Pandemi Corona sudah berakhir dinyatakan oleh aliansi dokter dunia.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa Vaksin Covid-19 tak berguna dan pandemi Virus Corona Covid-19 sudah berakhir adalah salah. Faktanya hingga Minggu (22/11/2020), masih terjadi penyebaran Virus Corona Covid-19 di seluruh dunia. Melansir data World O Meters, hingga saat ini ada 58.488.517 kasus dan menewaskan 1.386.334 orang dari 220 negara. Khusus di Indonesia melansir data dari covid-19.go.id, ada 493.308 kasus positif dan menewaskan 15.774 orang. Prof. Hindra Irawan Satiri, SpA(K), MTropPaed, Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) menyampaikan mitos yang mengatakan Vaksin mengandung zat berbahaya adalah tidak benar, karena tentu saja kandungan Vaksin sudah diuji sejak pra klinik.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4414682/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-unfaedah-karena-pandemi-sudah-berakhir>